

IMPLEMENTASI LAYANAN SISTEM APLIKASI GURU SURABAYA (SIAGUS) DI DINAS PENDIDIKAN KOTA SURABAYA

Yudhistiro Rekso Yudho

S1 Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial Dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya

Email: yudho3007@gmail.com

Eva Hany Fanida, S.AP., M.AP.

S1 Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial Dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya

Email: efanida@yahoo.com

Abstrak

Dinas Pendidikan Kota Surabaya menciptakan inovasi guna mendukung kinerja para pendidik. Inovasi yang adalah Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) yang bertujuan memudahkan para pendidik dalam pengurusan kenaikan pangkat dengan sistem online. Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) secara resmi diluncurkan pada tanggal 17 Mei 2017, merupakan inovasi pelayanan kenaikan pangkat pertama yang difokuskan pada tenaga pendidik atau guru dan satu-satunya di Kota Surabaya bahkan merupakan pengggagas inovasi pertama layanan kenaikan pangkat di sektor Pendidikan di Indonesia. Implementor dalam layanan Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) adalah Dinas Pendidikan Kota Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Implementasi Sistem Kenaikan Pangkat *Online* melalui Aplikasi SIAGUS Di Dinas pendidikan Kota Surabaya. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan fokus penelitiannya menggunakan teori Implementasi untuk *Electronic Government* menurut Shams Rahman, Nahid Rashid, Aswini Yadlapalli, dan Li Yiqun (2014), yang meliputi Faktor Institusional, Faktor Terkait Sumber Daya, Faktor Terkait Akses, Faktor Hukum/Peraturan dengan teknik *Purposive Sampling*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan melalui wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan Implementasi Sistem Kenaikan pangkat *Online* melalui aplikasi SIAGUS di Dinas Pendidikan Kota Surabaya sudah cukup baik yang dipengaruhi oleh Komitmen dan Tingkat Stabilitas dari Politik tertinggi dalam meningkatkan pelayanan publik, dukungan penuh dari pemimpin instansi. Terkait Sumber Daya, operator dipilih dari internal Dinas Pendidikan Kota dan tidak menjalin kerjasama dengan pihak eksternal, tetapi perlu dibentuk PIC atau Penanggung Jawab di tiap sekolah. Dinas Pendidikan Kota Surabaya memberikan pelayanan selama 24 jam terhadap guru dan tenaga kependidikan yang dilakukan di dunia maya. Akan tetapi masih banyak Guru yang belum maksimal memanfaatkan aplikasi SIAGUS. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kekurangan seperti masih terdapat tenaga pendidik yang belum maksimal menggunakan aplikasi SIAGUS. Serta mencantumkan cara penggunaan setiap fitur di dalam aplikasi dan mengembangkan sekaligus memperkuat sistem keamanan aplikasi.

Kata Kunci: Implementasi, Layanan, SIAGUS

Abstract

Surabaya City Education Agency creates innovations to support the performance of educators. Innovation which is the Surabaya Teacher Application System (SIAGUS) which aims to facilitate educators in the promotion of promotion with an online system. The Surabaya Teacher Application System (SIAGUS) was officially launched on May 17, 2017, is the first promotion service innovation that is focused on educators or teachers and the only one in the city of Surabaya is even the initiator of the first innovation of promotion services in the Education sector in Indonesia. The implementer of the Surabaya Teacher Application System (SIAGUS) service is the Surabaya City Education Agency. This study aims to describe and analyze the Implementation of the Online Promotion System through the SIAGUS Application at the Surabaya City Education Office. This type of research used in this research is descriptive research with a qualitative approach. While the focus of his research uses Implementation theory for Electronic Government according to Shams Rahman, Nahid Rashid, Aswini Yadlapalli, and Li Yiqun (2014), which includes Institutional Factors, Resource Related Factors,

Access Related Factors, Legal / Regulatory Factors with Purposive Techniques. Sampling. Data analysis techniques in this study used data analysis consisting of data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions through interviews and documentation studies. The results of the study showed that the implementation of the Online Promotion System through the SIAGUS application in the Surabaya City Education Office was quite good which was influenced by the Commitment and Stability Level of the Highest Politics in improving public services, full support from the agency leaders. Regarding Resources, operators are selected from the internal City Education Office and do not collaborate with external parties, but a PIC or Person in Charge needs to be formed in each school. Surabaya City Education Agency provides 24-hour services for teachers and education staff conducted in cyberspace. However, there are still many teachers who have not utilized the SIAGUS application optimally. However, in its implementation there are still some shortcomings such as there are still educators who have not used the SIAGUS application optimally. As well as stating how to use each feature in the application and develop while tightening the application security system.

Keywords: Implementation, Service, SIAGUS

PENDAHULUAN

Pelayanan publik menyangkut kehidupan yang sangat luas dalam berbangsa maupun bernegara, dalam Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. 63/KEP/M.PAN/7/2003 menyebutkan bahwa, pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan maupun pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pemerintahan di seluruh dunia pada saat ini menghadapi "tekanan" dari berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan meningkatkan partisipasi aktif dalam pemberian informasi bagi masyarakat serta dituntut untuk lebih efektif. Hal ini karena sampai sekarang pelayanan publik yang efisien masih sangat jauh dari harapan (Dwiyanto, 2011). Hal tersebut menyebabkan *electronic-government* atau pemerintahan berbasis elektronik digunakan untuk memberikan pelayanan publik khususnya berkaitan dengan penyediaan informasi publik melalui fasilitas online. Informasi publik dan pelayan publik ini juga terkait dengan pengumpulan masukan dari masyarakat terhadap kebijakan tertentu (Demchak dkk, 1998; Demchak dkk, 2000; Welch dan Wong 2001, Wong dan Welch 2004). *E-government* sering dianggap sebagai sarana untuk mempromosikan secara lebih efektif hubungan-hubungan antara intra dan intergovernmental (Ho 2002; Moon 2002). Di dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dalam bagian menimbang butir b dinyatakan:

“Bahwa membangun kepercayaan masyarakat atas pelayanan publik yang dilakukan penyelenggara pelayanan publik

merupakan kegiatan yang harus dilakukan seiring dengan harapan dan tuntutan seluruh warga negara dan penduduk tentang peningkatan pelayanan publik”.

Merespon pada prinsip-prinsip pelayanan publik seperti akuntabilitas dan transparansi, pemerintah mulai mengembangkan *E-government* dalam menjalankan urusan pemerintahannya sebagaimana diamanatkan pada Instruksi Presiden No. 03 Tahun 2003. Salah satu Daerah di Indonesia yang terkenal dengan berbagai inovasi *electronic government* adalah Pemerintah Kota Surabaya. Pengembangan *electronic government* di Surabaya ini didukung dengan Peraturan Walikota Surabaya No. 5 Tahun 2013 tentang Pedoman Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam penyelenggaraan Pemerintah Daerah

Upaya untuk menciptakan pelayanan publik yang baik dengan pengelolaan *E-government*, tentunya tidak terlepas dari peran aparatur negara sebagai penyelenggaranya. Peran aparatur negara merupakan salah satu kunci dalam mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas. Menurut Febriana (2014:1) Aparatur sebagai penyelenggara negara dan pemerintahan wajib bertanggungjawab untuk merumuskan sekaligus melaksanakan langkah strategis guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara adil.

Sejalan dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, organisasi sektor publik dituntut untuk mampu mewujudkan pengelolaan manajemen kepegawaian. Kota Surabaya merupakan salah satu kota besar di Indonesia berupaya mengelola kepegawaian secara optimal untuk mewujudkan SDM aparatur yang profesional, serta dituntut untuk

mewujudkan Surabaya menuju *Smart City*. Dinas Pendidikan Kota Surabaya yang dituntut untuk mampu mewujudkan pengelolaan manajemen kepegawaian. Manajemen data pegawai merupakan proses yang sangat penting untuk mewujudkan kinerja pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada publik.

Inovasi yang diluncurkan oleh Dinas Pendidikan Kota Surabaya (Dispendik) adalah Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS). Sistem ini memudahkan para pendidik dalam mengurus administrasi diantaranya kenaikan pangkat, tunjangan kinerja, serta berbagai macam perijinan seperti ijin cuti, ijin haji sampai dengan pengurusan pensiun.

Sistem Aplikasi Guru Surabaya mulai diimplementasikan oleh Dinas Pendidikan Kota Surabaya pada tanggal 17 Mei 2017. Menurut Dedi Prasetyawan selaku Kasi Pembinaan Guru dan Tenaga Pendidikan (GTK) dalam situs www.dispendik.surabaya.go.id yang dipublikasikan pada tanggal 13 September 2017.

Inovasi Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) merupakan inovasi pelayanan kenaikan pangkat pertama yang difokuskan pada tenaga pendidik atau guru yang dimulai dari tingkat Taman Kanak-Kanak sampai tingkat Sekolah Menengah Pertama dan satu-satunya di Kota Surabaya bahkan merupakan penggagas inovasi pertama layanan kenaikan pangkat di sektor Pendidikan di Indonesia. Oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian lebih dalam mengenai implementasi layanan Sistem Aplikasi Guru Surabaya di Dinas Pendidikan Kota Surabaya. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk membahas lebih dalam tentang bagaimana pelayanan publik yang diimplementasikan Dinas Pendidikan Kota Surabaya dalam penulisan skripsi administrasi negara tentang tema pelayanan publik dengan judul **“IMPLEMENTASI LAYANAN SISTEM APLIKASI GURU SURABAYA DI DINAS PENDIDIKAN KOTA SURABAYA”**

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan fokus penelitiannya menggunakan teori Faktor Implementasi *electronic government* menurut Shams Rahman, Nahid Rashid, Aswini Yadlapalli, dan Li Yiqun (2014), yang meliputi *Institutional Factors*, *Resource-Related Factors*, *Access Related Factors*, *Legal factors*. Menggunakan teknik

Purposive Sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian Implementasi Layanan Sistem Aplikasi kenaikan pangkat *online* melalui aplikasi SIAGUS di Dinas Pendidikan Kota Surabaya dengan wawancara dan studi dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan model interaktif menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2011:247) yang terdiri dari *data collection* (pengumpulan data), *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dwiyanto (2006:136) mendefinisikan pelayanan publik adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh birokrasi publik untuk memenuhi kebutuhan warga pengguna. Pelayanan yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kota Surabaya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pihak Guru dan Tenaga Pendidik secara bersih dan bermartabat. Upaya pemenuhan kebutuhan Guru dan Tenaga Pendidik tersebut diwujudkan dengan bantuan teknologi yang saat ini sangat memudahkan jika digunakan dalam aspek apapun.

World Bank (dalam Indrajit, 2006:2) juga memberikan pengertian *Electronic Government* yaitu penggunaan teknologi informasi (seperti *wide area network*, *internet* dan *mobile computing*) oleh organisasi pemerintahan yang mempunyai kemampuan membentuk hubungan dengan warga negara, bisnis dan organisasi lain dalam pemerintahan. Pelayanan dengan memanfaatkan teknologi informasi dilakukan dalam pelayanan kenaikan pangkat yang diimplementasikan oleh Dinas Pendidikan Kota Surabaya. Pelayanan kenaikan pangkat tersebut menjadi salah satu inovasi yang diunggulkan dalam mewujudkan Kota Surabaya menuju *Smart City*.

Konsep dari *Smart City* yakni mendorong semua Organisasi Perangkat Daerah di lingkup Kota Surabaya membuat layanan aplikasi berupa website yang bertujuan mengenalkan berbagai layanan yang dengan mudah diakses kapanpun. Salah satu pelayanan publik berbasis di website adalah Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) yang diluncurkan oleh salah satu instansi yang ada di Kota Surabaya yaitu Dinas Pendidikan Kota Surabaya sebagai layanan kenaikan pangkat secara online. Aplikasi terbaru yang telah diluncurkan oleh Dinas Pendidikan Kota Surabaya yaitu layanan Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) yang bertujuan

sebagai layanan proses kenaikan pangkat guru oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkup Kota Surabaya. Aplikasi ini juga sangat efektif dan efisien karena semua proses kenaikan pangkat dilakukan hanya dengan meng-upload melalui website Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) serta proses pengurusan yang cepat dan transparan.

Aplikasi ini berbasis *electronic government* merupakan hubungan antara Dinas Pendidikan Kota Surabaya Kota Surabaya dengan Guru dan Tenaga Pendidik (G-to-E) untuk meningkatkan kinerja dan kesejahteraan Guru dan Tenaga Pendidik dengan mudah menjangkau untuk pemenuhan berbagai kebutuhan pelayanan guru. Dengan menggunakan sistem aplikasi berbasis website pihak Guru dan Tenaga Pendidik di lingkup Kota Surabaya dapat melakukan proses penyerahan berkas guru pada setiap periode yang ditentukan dari pihak Dinas Pendidikan Kota Surabaya menggunakan sistem online tidak lagi menggunakan sistem manual yang harus membawa berkas *hardcopy* ke Kantor Dinas Pendidikan Kota Surabaya. Aplikasi ini juga sangat efektif dan efisien karena proses kenaikan pangkat dilakukan hanya dengan meng-upload melalui website Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS). Diharapkan dengan adanya sistem informasi ini, Guru dan Tenaga Pendidik mendapat kemudahan untuk menyerahkan berkas-berkas secara efisien, aman, tertib, tercatat, dan ter-*monitoring*. Untuk mendeskripsikan Implementasi Layanan Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) di Dinas Pendidikan Kota Surabaya maka digunakanlah teori Faktor-Faktor Implementasi *electronic government* menurut Shams Rahman, Nahid Rashid, Aswini Yadlapalli, dan Li Yiqun (2014) yang terdiri dari 4 faktor yaitu Faktor Institusional, faktor terkait Sumber Daya, Faktor Terkait Akses, Faktor Legal, berikut penjelasannya:

1. Faktor Institusional

a. Komitmen Politik

Komitmen politik yang stabil dan baik dapat dilihat dari komitmen struktur lembaga tertinggi di Indonesia dimana Presiden Joko Widodo yang ingin mewujudkan komitmen untuk melaksanakan Undang-Undang guru dan Dosen dengan baik, mendorong sertifikasi, dan tidak akan pernah menghentikan tunjangan profesi guru. Berbagai urusan administrasi yang menjadi keluhan guru dalam beragam bentuk seperti kenaikan

pangkat, sertifikasi, pencairan tunjangan profesi seharusnya dapat disederhanakan.

Seperti halnya Peraturan Presiden nomor 95 Tahun 2018, Kota Surabaya juga menerapkan pelayanan yang berbasis elektronik dengan konsep *Smart City*. Konsep *Smart City* ini digagas oleh Ibu Walikota Surabaya Tri Rismaharini. Jadi konsep *Smart City* ini sesuai dengan yakni mendorong semua Organisasi Perangkat Daerah di lingkup Kota Surabaya salah satunya di Dinas Pendidikan Kota Surabaya. Dinas Pendidikan Kota Surabaya mengimplementasikan pelayanan dengan memanfaatkan teknologi informasi yang khususnya di bidang pendidikan dengan harapan menciptakan pelayanan yang lebih efisien dan tertib.

b. Komitmen Kepemimpinan Administratif

Peran pemimpin disini sangat penting sebagai kekuatan dalam setiap pengambilan keputusan. Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) merupakan penerapan pelayanan yang berbasis online yaitu konsep Smart City yang digagas oleh Ibu Walikota Surabaya Tri Rismaharini. Selanjutnya Bapak Ikhsan, selaku Kepala Dinas Pendidikan Kota Surabaya juga mendukung penuh pelayanan berbasis *Electronic Government*. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan terwujudnya Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) yang awalnya digagas oleh Ibu Mamik Suparmi selaku Kepala Bidang Guru dan Tenaga Kependidikan.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Surabaya mempunyai kekuatan dalam memberikan dorongan dalam mengadopsi teknologi yang baru dalam pelayanan pada guru dan tenaga kependidikan. Dalam mewujudkan pelayanan yang mengadopsi teknologi dijalankan oleh Ibu Mamik Suparmi sebagai Kepala Bidang Guru dan Tenaga Kependidikan. Ibu Mamik Suparmi berinovasi berupa Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS). Inovasi Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) membawa perubahan dan perbaikan pelayanan sekaligus sebagai alat bagi Dinas Pendidikan Kota Surabaya untuk mendekatkan diri dengan sekolah-sekolah

yang ada di Surabaya sekaligus dengan guru-gurunya.

c. Struktur Organisasi

Menurut Jan-Erik Langedan Svante Ersson (dalam Miriam Budiardjo, 2009:97) dapat dikatakan suatu institusi adalah organisasi yang tertata melalui pola perilaku yang diatur oleh peraturan yang telah diterima sebagai standar. Sejalan dengan pernyataan tersebut, struktur organisasi Dinas Pendidikan Kota Surabaya telah dibentuk berdasarkan Peraturan Walikota Surabaya Nomor 47 Tahun 2016 yang telah sesuai dengan SOP pelaksanaan program dan yang paham soal IT. Hal tersebut dapat dinilai sangat memadai dalam mengerjakan tupoksinya.

2. Faktor Terkait Sumber Daya

a. Sumber Daya Manusia

Menurut Hasibuan (2003:3) yang mendefinisikan sumber daya manusia adalah seluruh manusia yang terlibat didalam suatu organisasi dalam mengupayakan terwujudnya tujuan organisasi tersebut. Sumber Daya Manusia dalam hal ini adalah para pegawai Dinas Pendidikan Kota Surabaya yang melakukan aktivitas dalam organisasi untuk tercapainya tujuan organisasi. Sumber daya manusia pada implementasi Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) berasal dari para Kabid di Dinas Pendidikan Kota Surabaya sebagai Admin dan operator yang dipilih dan dilatih berjumlah 6 orang untuk mengoperasikan Sistem Aplikasi Guru Surabaya

b. Kemampuan

Menurut Gomes (2003:199) mengungkapkan bahwa pelatihan sering dipakai sebagai solusi atas persoalan kinerja organisasi dan untukantisipasi hal tersebut, Dinas Pendidikan Kota Surabaya memperluas keterampilan operatornya dengan memberikan beberapa pelatihan, seperti pelatihan awal sebelum aplikasi ini benar-benar diluncurkan dan pelatihan-pelatihan lainnya. Pemberian pelatihan merupakan wujud dukungan dari kelembagaan untuk mengembangkan keahlian dan keterampilan SDM terkait

dengan implementasi Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS).

Dalam pelatihnnya itu diajarkan cara menggunakan aplikasinya, cara verifikasi dan validasi data, cara mengecek data masuk, cara mendeteksi pengguna log in. Hasil pelatihan tersebut diterapkan guna pengontrolan kinerja guru setiap satu bulan sekali dan evaluasi kinerja setiap 3 bulan sekali.

c. Finansial/Keuangan

Mardiasmo (2005:61) Anggaran sektor publik merupakan instrumen akuntabilitas atas pengelolaan dana publik dan pelaksanaan program-program yang dibiayai dari uang publik. Pada implementasi penggunaan Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) di Dinas Pendidikan Kota Surabaya didukung penuh dengan menggunakan anggaran yang berasal dari Tunjangan Kinerja PNS.

Menurut Hasibuan (2006) kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung maupun tidak langsung yang diterima sebagai imbalan atas jasa yang diberikan. Jadi kompensasi ini berupa tunjangan kinerja PNS yang diberikan dari Pemerintah Kota Surabaya. Dengan adanya Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) yang menggunakan anggaran tunjangan kinerja, dinilai cukup berdampak positif dalam menciptakan pelayanan guru yang bersih dan bermartabat. Selain itu Dinas Pendidikan Kota Surabaya tidak melibatkan pihak eksternal dalam penerapan Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS). Dengan kepemilikan staf yang berkompeten dibidang *IT*, sehingga dana yang dibutuhkan tidak semakin membengkak.

3. Faktor Terkait Akses

a. Kesadaran

Untuk Dinas Pendidikan disini sudah bagus didukung dengan tingkat kesadaran yang cukup tinggi dimana Dinas Pendidikan Kota Surabaya memahami perannya sebagai Lembaga Pendidikan di Kota Surabaya yang kemudian menyediakan pelayanan berbasis online

melalui Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) terkait layanan administratif kenaikan pangkat guru yang lebih efektif dan efisien. Kemunculan aplikasi ini juga karena adanya pertimbangan dari Dinas Pendidikan Kota Surabaya yang ingin memberikan pelayanan baik terhadap siswa-siswi maupun guru-guru dengan sebaik mungkin.

Menurut Setijaningeum (2009:80) perlu dilakukan terobosan baru dalam bentuk inovasi-inovasi dalam pelayanan publik, pertimbangan lainnya adalah pada tanggungjawab Dinas Pendidikan Kota Surabaya untuk memunculkan inovasi pelayanan baik kepada masyarakat maupun guru-guru, sekaligus melihat pengguna internet dan smartphone dalam jumlah besar di Indonesia, targetnya dari pengguna aplikasi ini adalah masyarakat Kota Surabaya yang terbuka mengikut perkembangan *IT* baik dari kalangan yang muda maupun yang tua, terutama untuk para guru.

b. Pendidikan dan Kemampuan Teknis

Menurut Safriyani dalam jurnalnya, Masyarakat dan Sumber Daya Manusia merupakan aspek yang berkaitan dengan difusi teknologi informasi didalam kegiatan masyarakat baik perorangan maupun organisasi, serta sejauh mana teknologi informasi disosialisasikan kepada masyarakat melalui proses pendidikan. Dinas Pendidikan Kota Surabaya melakukan kegiatan pendidikan dan pengetahuan teknis kepada guru-guru melalui program sosialisasi. Sasaran dari aplikasi ini memang hanya pada Guru PNS di Kota Surabaya saja, yang meliputi guru TK hingga SMP. Selain itu, sosialisasi juga dilakukan kepada Dinas Pendidikan dari daerah lain yang kebetulan sedang kunjungan kerja di Dinas Pendidikan Kota Surabaya.

Sosialisasi penggunaan Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) ini juga dilakukan melalui website resmi Dinas Pendidikan Kota Surabaya. Selain itu Dinas Pendidikan Kota Surabaya juga menggunakan sosial media untuk sosialisasi dan juga menggunakan platform youtube untuk memberikan tutorial

penggunaan Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) sesuai dengan yang dibutuhkan oleh guru-guru.

c. Kapasitas Penggunaan/Pembelian

Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) dapat diakses selama 24 jam tanpa hari libur dengan kata lain guru dapat memasukkan data kapan saja. Guru yang hendak menggunakan layanan pada Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) harus melakukan *login* terlebih dahulu dan dalam kondisi *smartphone* atau *laptop* tersambung di jaringan *internet* yang stabil. Registrasi merupakan cara yang digunakan untuk mengakses pelayanan di Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS), registrasi Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) menggunakan NIP dan *password* yang sudah terdaftar di Dinas Pendidikan Kota Surabaya.

Dalam pelaksanaannya, hingga september 2019 sudah sekitar 7.400 guru baik PNS sudah menggunakan Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) untuk kedepannya, aplikasi ini akan terus dikembangkan dan diwajibkan juga untuk semua guru dan tenaga kependidikan untuk kepentingan kenaikan pangkat kepala sekolah, guru dan staffnya.

4. Faktor Legal/Peraturan

a. Kerangka Peraturan

Pada Pelaksanaan Kenaikan Pangkat Online melalui Aplikasi SIAGUS Dinas Pendidikan Kota Surabaya sudah bagus dengan menyantumkan beberapa peraturan yang terdiri dari:

1. Peraturan Presiden No 95 tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan berbasis Elektronik,
2. Peraturan Walikota Surabaya Nomor 47 Tahun 2016 tentang Keudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan fungsi serta Tata Kerja Dinas Pendidikan Kota Surabaya,
3. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya,

4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya,
5. Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor: 03/V/PB/2010, nomor: 14 Tahun 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya,
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 38 Tahun 2018 tentang Penyesuaian Jabatan Fungsional Guru.

b. Privasi

Dalam penggunaan Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) membutuhkan proses *login* dengan menggunakan NIP dan *password* demi keamanan data yang ada di dalamnya. Hal tersebut ditujukan untuk menjaga privasi data yang dimiliki oleh pengguna Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) dan memberikan batasan akses terhadap orang lain selain orang-orang yang berkepentingan. Sehingga Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) hanya dapat diakses oleh guru TK hingga SMP yang berstatus PNS di Surabaya.

c. Keamanan

Menurut Wahana (2003), keamanan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dari sebuah sistem informasi. Pengembangan keamanan aplikasi sebenarnya menjadi agenda lanjutan Dinas Pendidikan Kota Surabaya dalam hal pengembangan Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) yang lebih baik. Banyaknya pengguna yang mengakses siagus pada periode tertentu sering mengakibatkan koneksi *internet* yang lamban. Sehingga Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) perlu ditingkatkan sistem keamanannya.

Dalam hal pengamanan data pada aplikasi yang berbasis *online* maka diterapkan back up data untuk menghindari kesalahan sistem yang menyebabkan hilangnya data yang sudah diupload. Meskipun keamanan menjadi kajian yang penting pada proyek *electronic*

government, hingga saat ini untuk sistem keamanan yang diterapkan pada Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) masih menggunakan sistem standar tanpa ada perlakuan khusus dan dalam hariannya diawasi apabila ada upaya penetrasi pihak asing, pengawasan tersebut dilakukan oleh tim IT Dinas Pendidikan Kota Surabaya.

PENUTUP

Simpulan

Hasil dari penelitian mengenai Implementasi Sistem Kenaikan Pangkat *Online* Melalui Aplikasi SIAGUS di Dinas Pendidikan Kota Surabaya adalah cukup baik. Untuk mengetahui bagaimana gambaran lengkap proses pelaksanaan dari pelayanan kenaikan pangkat online pada aplikasi SIAGUS, maka digunakanlah teori Faktor-Faktor Penting Implementasi *Electronic Government* menurut Shams Rahman, Nahid Rashid, Aswini Yadlapalli, dan Li Yiqun (2014), berdasarkan faktor institusional aplikasi tersebut muncul dikarenakan adanya Undang-Undang Guru dan Dosen oleh Presiden Joko Widodo, Peraturan Presiden nomor 95 Tahun 2018 konsep *Smart City* oleh Ibu Walikota Surabaya.

Dukungan penuh oleh Kepala Dinas Pendidikan Kota Surabaya Bapak Ikhsan yang memberikan dukungan moril. Struktur organisasi Dinas Pendidikan Kota Surabaya telah dibentuk berdasarkan Peraturan Walikota Surabaya Nomor 47 Tahun 2016 dan berdasarkan perwali, Dinas Pendidikan Kota Surabaya membentuk struktur organisasi khusus yaitu tim *IT* Dinas Pendidikan Kota Surabaya yang bertugas mengoperasional jalannya aplikasi SIAGUS.

Terkait dengan Sumber Daya Manusia, pelaksana dipilih dari internal Dinas Pendidikan Kota Surabaya sendiri dengan menggunakan prinsip *the right man the right place* berjumlah 6 orang. Operator dipilih berdasarkan Peraturan Walikota Surabaya Nomor 47 Tahun 2016. Terkait akses, tenaga pendidik yang melakukan registrasi hingga bulan September 2019 sebanyak 7.400 orang. Selain itu kegiatan sosialisasi juga terus dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kota Surabaya melalui website resmi Dinas Pendidikan Kota Surabaya seperti diadakannya pertemuan, sosial media dan juga menggunakan *platform youtube* untuk tutorial penggunaan aplikasi. Aplikasi dapat diakses selama 24 jam tanpa hari libur sehingga dapat memasukkan data kapan saja.

Dalam menggunakan Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) membutuhkan proses *login* dengan menggunakan NIP dan *password* untuk menjaga privasi data yang dimiliki oleh pengguna Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) dan memberikan batasan akses terhadap orang yang tidak berkepentingan. Dalam hal pengamanan data pada aplikasi yang berbasis *online* maka diterapkan *back up* data untuk menghindari kesalahan sistem yang menyebabkan hilangnya data.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran terhadap implementasi Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) di Dinas Pendidikan Kota Surabaya sebagai berikut :

- 1 Setiap pengembangan aplikasi pasti ada pembaruan sistem dan fitur-fitur yang baru, serta masih banyak Guru yang belum maksimal memanfaatkan aplikasi SIAGUS. Maka sering diadakannya sosialisasi kepada guru dan tenaga kependidikan untuk mempelajari cara pengoperasiannya.
- 2 Mencantumkan cara penggunaan dan fungsi setiap fitur di dalam aplikasi, hal tersebut untuk memudahkan guru mengakses dan menggunakan aplikasi tersebut dengan benar. Selain itu ada beberapa guru yang bingung dan kurang mengetahui.
- 3 Lebih memperhatikan dalam perawatan aplikasi yaitu yang berkaitan pada pembaruan sistem dan jaringan tetap stabil pada saat.
- 4 Mengembangkan dan lebih memperketat pada sistem pemeliharaan keamanan/security dari aplikasi, tindakan tersebut sangat berguna untuk melindungi data-data pengguna dan menghindari usaha penetrasi aplikasi dari pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab.
- 5 Perlu dibentuknya PIC atau penanggung jawab dari tim operator di tiap Sekolah mulai dari SD sampai SMP untuk mempermudah koordinasi sumber informasi yang masuk dari pusat ke tiap sekolah-sekolah.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam penulisan jurnal ini diantaranya:

- a. Eva Hany Fanida, S.AP., M.AP., selaku dosen pembimbing skripsi.
- b. Fitrotun Niswah, S.AP., M.AP. dan Trena Aktiva Oktariyanda, S.AP., M.AP. selaku dosen penguji skripsi.
- c. Deby Febriyan Eprilianto, S.Sos, M.PA. selaku dosen pembimbing jurnal.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwiyanto, A. 2011. Mengembalikan Kepercayaan Publik Melalui Reformasi Birokrasi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Febriana, Deri. 2014. Pengembangan Sistem Manajemen Sumberdaya Aparatur dalam Pemerintahan Negara Republik Indonesia. <http://journal.unair.ac.id> Diakses 5 November 2018
- Hasibuan, Malayu. 2003. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara
- Jan-Erik Lane dan Svante Ersson. 1994. Comparative Politics: An Introduction and New Approach. Cambridge: Polity Press.
- Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. 63/KEP/M.PAN/7/2003 tentang Pelayanan Publik. 2003. Jakarta
- Mardiasmo, 2005. Akuntansi Sektor Publik. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Peraturan Walikota Surabaya No. 5 Tahun 2013 tentang Pedoman Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam penyelenggaraan Pemerintah Daerah. 2013. Surabaya
- Rahman, Shams; Rashid, Nahid; Yadlapalli, Aswini; dan Yiqun, Li (2014). "Determining Factors Of E-Government Implementation: A Multi-Criteria Decision Making Approach". PACIS 2014 Diakses 5 November 2018
- Safriyani, Ida. 2018. "Penerapan E-Government Dalam Pelayanan Administrasi Kepegawaian: Studi Di BKPSDM Kabupaten Sumenep". *Journal of Public Sector Innovations*. Vol.3(1): hal 28-38
- Setijanigrum, Erna. 2009. Inovasi Pelayanan Publik. Surabaya: PT Revka Petra Media.

Wahana. 2003. Panduan Praktis Pemograman
Borland Delphi 7.0. Yogyakarta: Andi